

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Letak sungsang merupakan salah satu malpresentasi pada janin yang sering terjadi pada ibu hamil dimana bagian yang ada difundus uteri adalah kepala sedangkan bagian terendah janin adalah bokong. Salah satu penyebab angka kematian perinatal adalah malpresentasi yang termasuk presentasi bokong yang paling sering ditemukan sekitar 3-5% dari total kehamilan dunia.

Angka Kematian Bayi dalam persalinan letak sungsang lebih tinggi dibandingkan persalinan kepala dengan Presentase 16,8-38,5% di Indonesia. Kejadian presentasi bokong terjadi antara 25-30% saat umur kehamilan 28 minggu dan presentasi kepala pada usia kehamilan 34 minggu. Malpresentasi bokong bisa meningkatkan kematian pada janin, resiko yang bisa terjadi adalah prolaps tali pusat, hipoksia janin, asfiksia, dan fraktur pada tulang janin (Yovi Yuliani Jurnal Ilmiah Penelitian, 2021).

Berdasarkan data dari rekam medik rumah sakit Proklamasi Kabupaten Karawang tahun 2021 sebanyak 37 kasus letak sungsang, 4 kasus diantaranya dilahirkan secara normal sedangkan 33 kasus dilahirkan secara *sectio secarea*. Meskipun angka kejadian persalinan sungsang di rumah sakit proklamasi hanya beberapa kasus jika tidak ditangani secara cepat dan tepat maka akan menyebabkan resiko pada ibu dan janin. Tindakan *sectio secarea* tetaplah memiliki resiko yang besar seperti resiko perdarahan, endometritis, dan mortalitas ibu meningkat pada ibu dengan riwayat *sectio secarea*.

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKB adalah dengan peningkatan standar pelayanan kesehatan dengan ANC terintegrasi yang berkualitas pemeriksaan antenatal harus dilakukan minimal 6 kali, 2 kali pada trimester satu (pemeriksaan pertama dilakukan oleh dokter), 1 kali pada trimester dua dan 3 kali pada trimester tiga (1 kali dilakukan oleh dokter untuk merencanakan

persalinan), dan pemenuhan standar kualitas pelayanan antenatal yang meliputi 10 T (Kementrian RI, 2020) .

Peran bidan sangatlah penting dan harus difokuskan untuk menghindari terjadinya komplikasi pada ibu maupun bayinya. Agar tidak terjadi komplikasi atau resiko kehamilan letak sungsang hal ini harus dilakukan upaya pencegahan aktif sejak awal kehamilan, selama kehamilan, sampai mendekati persalinan sehingga diperlukan asuhan yang berkualitas oleh bidan sebagai salah satu peningkatan kualitas pelayanan antenatal care (ANC).

Perlu adanya kerjasama yang dilakukan bersama-sama oleh tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga serta masyarakat untuk mengatasi kesakitan dan kematian ibu. Bidan diharapkan dapat mengupgrade kompetensi dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat serta bisa melakukan deteksi dini kehamilan dengan letak sungsang dan lakukan rujukan segera saat ada kegawatan dalam kehamilan ataupun persalinannya.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Kasus dengan Letak Sungsang di Rumah Sakit Umum Proklamasi Rengasdengklok Karawang Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Kasus dengan Letak Sungsang di Rumah Sakit Umum Proklamasi Rengasdengklok Karawang?

1.3 Tujuan

A. Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan pada Kasus dengan Letak Sungsang di Rumah Sakit Umum Proklamasi Rengasdengklok Karawang.

B. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Pendokumentasian pada Kasus dengan Letak Sungsang.

- 2) Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Masa nifas dan Pendokumentasian pada Kasus dengan Letak Sungsang.
- 3) Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dan Pendokumentasian pada kasus dengan Letak Sungsang.

1.4 Manfaat Penelitian

Laporan tugas akhir ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi lembaga terkait, sebagaimana laporan tugas akhir ini dibuat agar dapat memberikan manfaat teoritis dan praktik sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis

1) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan pada kasus dengan letak Sungsang.

2) Bagi institusi pendidikan

Laporan kasus ini diharapkan menjadi bahan informasi atau literasi bagi civitas akademi mengenai asuhan kebidanan pada kasus dengan letak sungsang.

B. Manfaat Praktis

1) Bagi tempat praktik

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pelayanan atau asuhan terutama pada kasus dengan letak Sungsang.